

# Hubungan Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar dengan Keaktifan Belajar Siswa SD Negeri 23 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone

Asrida Arma<sup>1</sup>, Wahira<sup>2</sup>, Amir Pada<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar,  
Jl. Bonto Langkasa No. 15, Kota Makassar, Indonesia  
idhaarma@gmail.com

## Abstract

The formulation of the problem in this study is how is the picture of learning interest, learning discipline, learning activity of UPT SD Negeri 23 Jeppe'e, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency? and is there a significant relationship between learning interest and learning discipline with learning activity of UPT SD Negeri 23 Jeppe'e, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency? This study is a correlation study that aims to determine the picture of learning interest, learning discipline, learning activity and the relationship between learning interest and learning discipline with learning activity of UPT SD Negeri 23 Jeppe'e, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency. The research approach is a quantitative approach. The research data were obtained through questionnaires and documentation. The population in the study were all high-grade students at UPT SD Negeri 23 Jeppe'e, Tanete Riattang Barat sub-district, Bone regency, totaling 30 students. The sample in the study was 30 students. The data analysis technique was descriptive and inferential statistical analysis. The results obtained in this study are a description of learning interest showing a very high category and learning discipline showing a very high category with learning activity showing a high category and learning interest and learning discipline have a significant relationship to student learning activity, especially in the high-grade UPT SD Negeri 23 Jeppe'e, Tanete Riattang Barat district, Bone regency.

**Keywords:** Learning Interest, Learning Discipline, Learning Activity

## Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran minat belajar, kedisiplinan belajar, keaktifan belajar UPT SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone? dan apakah terdapat hubungan yang signifikan minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar UPT SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone ?. Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui gambaran minat belajar, kedisiplinan belajar, keaktifan belajar dan hubungan minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar UPT SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Kelas tinggi di UPT SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone yang berjumlah 30 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah gambaran minat belajar menunjukkan kategori sangat tinggi dan kedisiplinan belajar menunjukkan kategori sangat tinggi dengan keaktifan belajar menunjukkan kategori tinggi serta minat belajar dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa khususnya di Kelas tinggi UPT SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Kedisiplinan Belajar, Keaktifan Belajar

Copyright (c) 2024 Asrida Arma, Wahira, Amir Pada

---

✉Corresponding author: Asrida Arma

Email Address: idhaarma@gmail.com (Jl. Bonto Langkasa No. 15, Kota Makassar, Indonesia)

Received 08 December 2024, Accepted 14 December 2024, Published 20 December 2024

## PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan menjadi suatu kewajiban yang layak dijalani atau diterima oleh setiap warga Indonesia. Pemerintahan presiden RI sedang berjalan ini lebih menekankan kekuatan sumber daya manusia dan kualitas hidup manusia Indonesia menjadi prioritas utama untuk pembangunan

nasional yaitu mendorong kualitas pendidikan. Ini merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”, dan pasal 11, ayat (1) menyatakan “Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Indonesia tanpa diskriminasi (Depdiknas, 2003).

Keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ditentukan dari pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, guru perlu memilih jenis-jenis model pembelajaran yang sesuai demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalankannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada (Fadliyah, 2020). Menurut Kompri (2014) kedisiplinan belajar adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam siswa untuk tujuan belajar.

Berdasarkan observasi dengan guru kelas II pada hari Senin, tanggal 4 Tanete Riattang Barat 2024 diperoleh informasi bahwa proses pada saat diskusi ditemukan sangat minim dalam berbicara termasuk sulit diajarkan karena menuntut kesiapan dan keberanian siswa untuk tampil di depan orang lain. Keaktifan belajar siswa SD Negeri 23 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone belum maksimal karena selama 2 tahun terakhir sekolah diliburkan akibat adanya covid-19 sehingga proses pembelajaran dilakukan via online akibatnya siswa mengalami penurunan dalam hal kepercayaan diri. Kondisi seperti ini tentu tidak sejalan dengan semangat untuk menciptakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar secara maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi gambaran minat belajar, kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar siswa SD Negeri 23 kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone serta mengetahui ada tidaknya hubungan minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar siswa SD Negeri 23 kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 37 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling tepatnya sampel populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

### ***Analisis Statistik Deskriptif***

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel nilai kecenderungan skor instrumen untuk selanjutnya dikategorikan pada tabel penghitungan kategori. Gambaran minat belajar, kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar dikategorikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perhitungan Kategori

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kategori</b>
81– 100	Sangat Tinggi
61–80	Tinggi
41– 60	Sedang
21–40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2020)

### ***Analisis Statistik Inferensial***

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 = \rho = 0$  : tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar siswa SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

$H_1 = \rho \neq 0$  : ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar siswa SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

Untuk melakukan analisis tersebut digunakan program SPSS 26:

#### **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal.

#### **Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

#### **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah minat belajar dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan dengan keaktifan belajar. Dengan melakukan pengujian  $t_{hitung}$ , maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan kaidah pengujiannya yaitu:

1. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Hasil***

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

### ***Gambaran Minat Belajar Siswa SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone***

Berdasarkan data dari angket tentang minat belajar yang telah dibagikan kepada 37 responden yang terdiri dari 20 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 99 dan skor terendah sebesar 70. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa minat belajar siswa SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone dengan mean 82 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81–100.

### ***Gambaran Kedisiplinan Belajar Siswa SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone***

Berdasarkan data dari angket tentang kedisiplinan belajar yang telah dibagikan kepada 37 responden yang terdiri dari 20 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 62. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa kedisiplinan belajar siswa SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone dengan mean 86 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100.

### ***Gambaran Keaktifan Belajar Siswa SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone***

Berdasarkan data dari angket tentang keaktifan belajar yang telah dibagikan kepada 30 responden yang terdiri dari 20 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 75. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa keaktifan belajar siswa SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone dengan mean 86 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100.

## **Analisis Statistik Inferensial**

### ***Uji Normalitas***

Berdasarkan uji normalitas memiliki nilai  $Asymp. Sig > 0,05$  yaitu 0,122, dengan demikian analisis statistik inferensial dapat digunakan karena berdistribusi normal.

### ***Uji Linearitas***

Berdasarkan uji linearitas memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,060, dengan demikian analisis statistik inferensial dikatakan linear.

### ***Uji Hipotesis***

Setelah melakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,790 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,690. Ternyata  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar siswa SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone.

### ***Diskusi***

Penelitian pada siswa sekolah dasar kelas tinggi di UPT SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone dilaksanakan secara *offline* (tatap muka). Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan lembar angket minat belajar dan kedisiplinan belajar serta keaktifan belajar untuk diisi oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat

hubungan minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar kemudian di analisis menggunakan perhitungan dengan program SPSS 26.

Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling dimana teknik pengambilan sampel ini diambil secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur skala minat belajar, kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar.

Hubungan minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan belajar ( $x_1$  dan  $x_2$ ) dengan keaktifan belajar ( $y$ ) adalah 0,49 yang menunjukkan tingkat korelasi kuat.

Koefisien korelasi nya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1,790 > 1,690$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk 35. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan variabel keaktifan belajar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yakni sebesar 0,49 atau sebesar 4,9%.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa minat belajar dan kedisiplinan belajar mempunyai bagian dalam meningkatkan keaktifan belajar. Minat belajar dan kedisiplinan belajar merupakan bagian kecil dari keberhasilan dalam belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, sebagai salah satu wujud nyata dari keaktifan belajar.

Minat belajar dan kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar. Dengan memperlambat minat belajar dan kedisiplinan belajar, siswa akan terbiasa dengan adanya perkembangan-perkembangan yang baru sehingga mendorong untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar.

Berdasarkan hasil analisis data skor antara minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar diketahui bahwa semua berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini setelah diuji menggunakan SPSS dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar siswa SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone, yang dibuktikan dengan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai tabel.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan yaitu minat belajar siswa sekolah dasar UPT SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi, kedisiplinan belajar siswa sekolah dasar UPT SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi dan keaktifan belajar siswa sekolah dasar UPT SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone termasuk dalam tinggi serta terdapat hubungan yang signifikan antara

minat belajar dan kedisiplinan belajar dengan keaktifan belajar siswa sekolah dasar UPT SD Negeri 23 Jeppe'e kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone..

## **REFERENSI**

- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 6.*
- Fadliah, N. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Makassar.* Makassar : Unismuh Press.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah Teori & Praktek.* Alfabeta.
- Riduwan. (2020). *Dasar-Dasar Statistika.* Bandung : Alfabeta.